



ARTIKEL RISET

Penerapan metode simulasi CFin untuk meningkatkan minat belajar mata pelajaran informatika siswa Kelas X SMAN 4 Sidoarjo

Deni Agustin Suliantini

SMA Negeri 4 Sidoarjo, Jl. Raya Suko, Suko, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, 61251.

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum optimalnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Informatika materi jaringan komputer yang berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini ditandai dengan perolehan hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simulasi *CFin* dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket model *rating scale*. Sampel penelitian adalah 58 siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 4 Sidoarjo. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan analisis regresi. Indikator yang digunakan untuk mengukur minat belajar adalah ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan dengan menggunakan metode *CFin*. Berdasarkan analisis regresi, diperoleh hasil bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui peningkatan minat belajar siswa. Artinya semakin baik minat belajar siswa akan berdampak pada hasil belajar siswa yang semakin baik.

Diterima 10/08/2021

Direvisi 25/12/2021

Disetujui 10/01/2022

Korespondensi:

D.A. Suliantini,
deniagustin10@gmail.com

*Distributed under
creative commons
CC-BY 4.0*

OPEN ACCESS

Kata kunci: jaringan, komputer, motivasi belajar, model pembelajaran

Pendahuluan

Sistem jaringan komputer menjadi begitu berkembang sejak ditemukannya jaringan komputer sebagai sarana untuk berkomunikasi dan penyampaian informasi yang lebih cepat dan efisien. Suatu Informasi dewasa ini dapat menyebar dengan begitu cepatnya. Dalam mendesain sistem jaringan komputer diperlukan suatu keahlian dan pemahaman tentang cara mendesain dan mengimplementasikan sistem jaringan itu sendiri. Pemahaman tersebut meliputi banyak hal seperti koneksi jaringan, tipe jaringan, serta topologi yang akan diimplementasikan ke dalam *network* itu sendiri. Pembelajaran terhadap jaringan komputer sendiri tidak terbatas akan teknik desain jaringan secara teori.

Dibutuhkan praktek nyata sebagai pemahaman dalam pembelajaran materi jaringan komputer. Banyak hal yang perlu dijadikan landasan didalam memahami jaringan komputer. Hal utama didalam pembelajaran suatu sistem jaringan komputer adalah pemahaman akan elemen penyusun dari jaringan komputer, teknik mendesain hingga implementasi serta internet working. Pemahaman terhadap jaringan komputer dan internetworking membutuhkan pula keahlian dan pemahaman akan hal-hal yang menyangkut cara menghubungkan satu jaringan dengan jaringan yang lain melalui teknik-teknik tertentu.

Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum optimal. Hal tersebut tercermin dari hasil belajar siswa yang belum mencapai standar KKM. Pertanyaan yang timbul dari permasalahan tersebut adalah mengapa hasil belajar siswa belum optimal? Merujuk pada perspektif teori belajar bahwasannya banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik secara internal maupun eksternal. Faktor internal diantaranya adalah minat belajar yang diduga kuat mempengaruhi hasil belajar, maka diperlukan suatu metode simulasi *CFin* untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Metode Riset

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Metode survey dianggap tepat karena penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi faktual melalui penggunaan kuesioner. Sampel penelitian adalah 72 siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 4 Sidoarjo. Instrumen pengumpulan data berupa angket model *rating scale*. Kuesioner untuk mengukur persepsi responden mengenai minat belajar yang diukur melalui indikator ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan. Kuesioner tersebut berjumlah 11 item.

Selanjutnya untuk mengukur hasil belajar siswa diperoleh berdasarkan nilai hasil ujian akhir semester ganjil di sekolah. Statistik deskriptif menggunakan skor rata-rata yang digunakan untuk memperoleh gambaran tingkat persepsi responden mengenai minat belajar. Statistik inferensial menggunakan analisis regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Minat belajar

Defenisi minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan (Slameto, 2010), perhatian (Lin & Huang, 2016), fokus, ketekunan, usaha, pengetahuan, keterampilan (Ainley et al., 2002), motivasi (Krapp et al., 1992), pengatur perilaku (Wang & Adesope, 2016), dan hasil interaksi seseorang atau individu dengan konten atau kegiatan tertentu (Schiefele, 2001). Minat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran akademik, domain pengetahuan dan bidang studi tertentu bagi individu (Hidi et al., 2002). Hidi dan Renninger meyakini bahwa minat mempengaruhi tiga aspek penting dalam pengetahuan seseorang yaitu perhatian, tujuan dan tingkat pembelajaran (Wang & Adesope,

2016). Berbeda dengan motivasi sebagai faktor pendorong pengetahuan, minat tidak hanya sebagai faktor pendorong pengetahuan namun juga sebagai faktor pendorong sikap (Hidi, 2006). Selanjutnya pengertian minat belajar adalah sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh (Olivia, 2011).

Bergin menyebutkan bahwa konsep minat terdiri dari minat individu (Ainley, Hillman, & Hidi, 2002) dan situasional (Lin & Huang, 2016; Hidi et al., 2002; Krapp, 2002). Minat individu didefinisikan sebagai minat mendalam pada suatu bidang atau kegiatan yang timbul berdasarkan pengetahuan, emosi, pengalaman pribadi yang sudah ada (Hidi et al., 2002), dan merupakan keinginan dari dalam diri untuk memahami sehingga menimbulkan pengalaman baru (Fryer, 2015). Selanjutnya menurut Alexander minat situasional timbul secara spontan, sementara (Flowerdayy & Shell, 2015) dan adanya rasa ingin tahu yang terinspirasi atau dipengaruhi oleh lingkungan (Fryer, 2015; Flowerdayy & Shell, 2015; Arnaldi, 2014). Garcia menyatakan tiga model sebagai faktor yang membedakan minat situasional, pertama memicu minat situasional, kedua mempertahankan minat situasional menyangkut perasaan dan ketiga memelihara minat situasional sebagai nilai (Chen et al., 2015).

Minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator sebagaimana yang disebutkan oleh (Slameto, 2010) yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan. Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut. Ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu. Jadi siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar, jika jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang ia pelajari. Motivasi merupakan suatu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam situasi interaksi belajar. Pengetahuan diartikan bahwa jika seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran tersebut serta bagaimana manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan tinjauan pustaka sebagaimana dipaparkan di atas, dapat digambarkan *theoretical framework* seperti tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. *Theoretical framework*

Berdasarkan theoretical framework tersebut, penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut: H = terdapat pengaruh minat terhadap hasil belajar.

Minat belajar dalam penelitian ini diukur melalui empat indikator yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan minat belajar berada pada kategori sangat tinggi, dilihat berdasarkan rata-rata skor jawaban responden sebesar 4.34. Tabel 1 menyajikan skor rata-rata dari masing-masing indikator yang dijadikan ukuran minat belajar.

Skor tertinggi berada pada indikator motivasi belajar. Hasil ini menunjukkan dorongan siswa untuk belajar dan menguasai pelajaran yang diajarkan berada pada kategori sangat tinggi. Indikator perhatian dalam belajar memiliki skor rata-rata terendah. Hasil ini mengandung makna bahwa perhatian siswa pada saat proses belajar berlangsung belum optimal.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian kegiatan waktu pelaksanaan

Indikator	Item	Rata-rata	Penafsiran
Ketertarikan untuk belajar	1-2	4.32	Sangat tinggi
Perhatian dalam belajar	3-5	4.20	Sangat tinggi
Motivasi belajar	6-8	4.57	Sangat tinggi
Pengetahuan	9-11	4.29	Sangat tinggi
Rata-rata		4.34	Sangat tinggi

Hasil belajar

Hasil Belajar Perolehan hasil belajar siswa dalam penelitian ini diukur dengan indikator yaitu nilai Ulangan Harian ke 1 Semester Ganjil kelas X MIPA SMA Negeri 4 Sidoarjo. Dari nilai tersebut diperoleh nilai tertinggi dan terendah dikelompokkan sesuai dengan kriteria penilaian di sekolah, yaitu berdasarkan nilai KKM untuk mengetahui prestasi siswa kelas X MIPA. Data tentang hasil belajar yang diperoleh kelas X MIPA SMA Negeri 4 Sidoarjo yang berhasil diperoleh dari nilai Ulangan Harian 1 Sebanyak 58 siswa. Secara kuantitatif, skor tertinggi adalah 84 dan total skor terendah adalah 64. Hasil ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa dari 58 siswa sebagai responden, sebagian besar sudah mencapai ketuntasan belajar sebesar 76%. Oleh karena itu dapat disimpulkan berdasarkan persentase tertinggi sebesar 50% berada pada rentang 70-79 menunjukkan bahwa hasil belajar kelas X MIPA SMA Negeri 4 Sidoarjo pada kategori tersebut tergolong sedang.

Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan masalah "Adakah pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa?". Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan persamaan linear sederhana. Persamaan tersebut

menunjukkan hasil persamaan yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel ber-jalan satu arah, artinya semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya. Sehingga apabila minat belajar siswa mengalami penurunan, maka hasil belajar siswa pun akan mengalami penurunan. Ini berarti ter-dapat pengaruh yang sedang/cukup kuat dari minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

Selanjutnya untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel minat belajar terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini diperoleh dengan menghitung kuadrat dari nilai koefisien korelasi dikali 100%, sehingga nilai koefisien determinasi yang dida-pat adalah 21.77%. Arti dari nilai koefisien determinasi ini adalah bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh minat belajar sebesar 21.77% sisanya 78.23% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, perlu pene-litian lebih lanjut dengan variabel yang lebih banyak. Keseluruhan hasil penelitian di atas menunjukkan adanya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang berujung pada kesimpulan adanya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa (Safitri & Kustini, 2014; Hadi & Farida, 2012).

Selanjutnya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ekawati (2014) terhadap 58 siswa Kelas X SMA Negeri 4 Sidoarjo sebagai sampel penelitian yang dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel random sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 2. Hasil ulangan harian 1 siswa SMAN 4 Sidoarjo

Rentang	Penafsiran	Jumlah	Persentase
0-59	Sangat rendah/E	0	0
60-69	Rendah/D	14	24
70-79	Sedang/C	29	50
80-89	Tinggi/B	15	26
90-100	Sangat tinggi/A	0	0
Jumlah		58	100

Kesimpulan

Minat belajar dalam penelitian ini berada pada kategori sangat tinggi. Minat belajar tersebut diukur menggunakan empat indikator yang dijadikan ukuran yaitu keter-tarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan. Sementara hasil belajar dalam penelitian ini berada pada kategori sedang. Hasil belajar siswa tersebut diukur berdasarkan hasil ujian akhir semester ganjil. Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Dengan demikian adanya peningkatan minat belajar maka akan diikuti oleh peningkatan hasil belajar. Artinya semakin baik minat belajar siswa, maka berdampak kepada hasil belajar siswa yang semakin baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu indikator pada variabel minat belajar yaitu perhatian dalam belajar mendapat skor terendah dibandingkan dengan indikator variabel minat belajar lainnya. Oleh karena itu perlu untuk menumbuhkan dan me-ngembangkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Sebaiknya perhatian da-lam mengikuti proses pembelajaran harus timbul atas dasar kesadaran yang tinggi dari siswa tersebut untuk belajar. Selanjutnya diharapkan guru mampu memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa, tujuannya agar siswa memiliki hasrat yang lebih tinggi untuk belajar sehingga perhatian dalam belajarnya akan semakin lebih baik.

Persantunan

Penulis mengucapkan terimakasih kepada BPPMPV KPTK atas fasilitasnya dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Daftar Pustaka

- Hidi, S. (2006). Interest: A Unique Motivational Variable. *Educational Research Review* 1: 69-82.
- Krapp, A. (1999). Interest, Motivation and Learning: An Educational–Psychological Perspective. *European Journal of Psychology in Education* 14: 23-40.
- Safitri, F. N., & Kustini, S. (2014). Pengaruh Minat Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 3 (2): 249-256.
- Suyanto, S. (2009). Keberhasilan sekolah dalam ujian nasional ditinjau dari organisasi belajar. [Disertasi] Universitas Negeri Jakarta: DKI Jakarta.

Informasi Artikel

Konflik kepentingan: Penulis menyampaikan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan.

Catatan Editor: Jurnal Oase Nusantara bersikap netral berkaitan dengan konflik atau klaim informasi dan data yang digunakan dalam setiap artikel yang diterbitkan, termasuk yurisdiksi dan afiliasi institusi.

Hak cipta: © Penulis (tim), 2022. Diterbitkan oleh BPPMPV KPTK melalui Tim Editor Jurnal Oase Nusantara.

Menyunting artikel ini: Suliantini, D.A. (2022) Penerapan metode simulasi CFin untuk meningkatkan minat belajar mata pelajaran informatika siswa kelas X SMAN 4 Sidoarjo. *Jurnal Oase Nusantara* 1(1): 15-20.